

Pengaruh tax avoidance, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Lisna Sunengsih^{1*}, Iskandar², Anisa Kusumawardani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

*Email: lisnas1208@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tax avoidance, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data panel dari 2013-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sebanyak 123 total observasi data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan software IBM SPSS statistics 22. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan tax avoidance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Tax avoidance; keputusan investasi; kebijakan dividen; nilai perusahaan

The effect of tax avoidance, investment decisions and dividend policy on firm value

Abstract

This research examine the effect of tax avoidance, investment opportunity and dividend policy on firm value of manufacturing companies listed on IDX using panel data from 2013-2017 period. Sample selection using purposive sampling method, there are 123 data observations. This study uses multiple linear regression analysis and the data obtained were analyzed using IBM SPSS statistics 22 software. Based on the results of research, showing tax avoidance has a not significant positive effect on firm value, investment opportunity has a significant positive effect on firm value and dividend policy has a significant negative effect on firm value.

Keywords: Tax avoidance; investment opportunity; dividend policy; firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan di Indonesia jumlahnya terus bertambah, sehingga persaingan bisnis di Indonesia dikala ini sangat ketat. Perusahaan - perusahaan di Indonesia terus bersaing agar bertahan serta melaksanakan bermacam upaya strategi bisnis untuk bebas dari kebangkrutan.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya serta mengoptimalkan nilai suatu perusahaan. (Mahpudin & Suparno, 2016) berpendapat bahwa memaksimalkan kebahagiaan investor atau mengoptimalkan kenaikan nilai perusahaan merupakan suatu bentuk tujuan didirikannya suatu perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sebagai maksud dari didirikan sebuah perusahaan akan tercapai dengan cara memaksimalkan kinerja dari manajemen keuangan, bahwa penentuan suatu keputusan keuangan akan berpengaruh pada keputusan keuangan lain, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Karimah & Taufiq, 2015) manajemen keuangan perusahaan dapat menempuh berbagai upaya untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan, diantaranya mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan bijak, mengelola kebijakan untuk pembagian dividen dengan baik, kemudian dapat melaksanakan penghindaran pajak (tax avoidance).

Fenomena ditunjukkan oleh Tabel 1 yang disajikan di bawah ini yang menjelaskan bahwa rata-rata Price Book Value (PBV) Isebagai indikator variabel nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2017.

Tax avoidance yang dilakukan dapat menaikkan ataupun menurunkan nilai perusahaan. Menurut (Karimah & Taufiq, 2015) Tax avoidance yaitu suatu cara yang dikerjakan oleh manajemen perusahaan agar tarif pajak yang harus dibayarkan menurun namun dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Apabila tax avoidance dilakukan maka laba suatu perusahaan akan bertambah, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan yang direfleksikan dengan harga saham.

Keputusan investasi ialah keputusan yang diambil manajemen perusahaan agar mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan cara membelanjakan dana milik perusahaan sehingga membentuk aset tertentu. Menurut (Prapaska, 2012) berpendapat bahwa keputusan dalam berinvestasi diartikan sebagai sebuah proses memilih beberapa macam investasi yang bisa memberikan keuntungan dari sekian banyak macam jenis investasi yang tersedia untuk perusahaan, apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih dari nilai investasinya maka keputusan investasi tersebut dikatakan berhasil sehingga investasi diharuskan seimbang dengan kesanggupan perusahaan untuk

memperoleh keuntungan. Menurut (Sofia & Farida, 2017) keputusan investasi dapat mengoptimalkan nilai suatu perusahaan, dikarenakan keputusan para investor membeli saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh komposisi investasi suatu perusahaan yang baik, apabila suatu perusahaan memiliki keputusan untuk berinvestasi yang baik maka hal tersebut akan mempengaruhi pandangan pemegang saham pada perusahaan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut.

Selain itu, kebijakan dividen juga dapat berpengaruh dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen ialah suatu kebijakan yang diputuskan oleh perusahaan tentang pembagian laba perusahaan yang akan diberikan untuk para investor apakah sebagai dividen atau laba tersebut akan dipertahankan menjadi laba ditahan yang akan diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Tingkat pembagian dividen yang akan diberikan oleh perusahaan akan berpengaruh dengan harga saham dikarenakan pemegang saham lebih tertarik dengan dividen dibandingkan dengan capital gain. Setiap perusahaan berharap dapat terus menerus bertumbuh sehingga akan mempertahankan keberhasilannya dan juga menjamin ketentraman para pemegang sahamnya, kemudian konflik yang terjadi antara pemegang saham dengan kepentingan manajer perusahaan akan berkurang dengan adanya pembagian dividen tersebut (theory agency), (Jensen dan Meckling, 1976).

Beberapa penjelasan di atas serta fenomena yang terjadi sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tax Avoidance, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima periode, yaitu tahun 2013-2017 terdapat 728 perusahaan manufaktur.

Sampel yaitu komponen dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria. Beberapa kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu:

Tabel 1. Sampel penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2013-2017	728
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2013-2017	(221)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2013-2017	(215)
Perusahaan yang memiliki nilai ETR > 25%	(169)
Total sampel penelitian	123

Teknis analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 22. Sebelum melakukan analisis data dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dan uji t. Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$NP = \alpha + \beta_1TA1 + \beta_2KI2 + \beta_3KD3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Berdasarkan data yang diinput dari laporan keuangan perusahaan, maka data meliputi tax avoidance, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Kemudian nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	85	,13	,25	,2322	,02008
Keputusan Investasi	85	,38	7,11	2,2174	1,42684
Kebijakan Dividen	85	,01	,94	,3579	,20946
Nilai Perusahaan	85	,30	9,17	2,8427	2,14013
Valid N (listwise)	85				

Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov (K-S), berikut ini hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24667353
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,085
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan pada tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 atau diatas 0,05 atau di atas 5%, hal ini bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Tax Avoidance	,963	1,038
Keputusan Investasi	,920	1,087
Kebijakan Dividen	,893	1,120

Berdasarkan pada Tabel diatas nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, hal ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolenieritas pada penelitian ini.

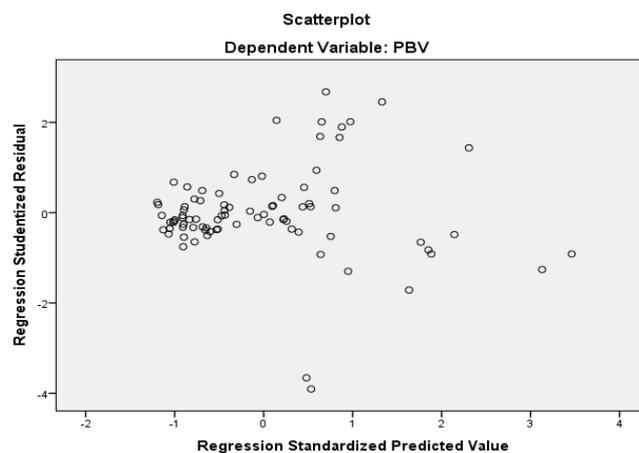
Uji autokorelasi

Tabel 5. Tabel hasil uji run test

	Unstandardized Residual
Test Valuea	,04261
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	85
Number of Runs	42
Z	-,220
Asymp. Sig. (2-tailed)	,826

Hasil penelitian ini memperoleh nilai test value sebesar 0,04261 dengan nilai probabilitas 0,413 (hasil dari 0,826 dibagi 2) dengan signifikansi pada 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa data sampel menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji hipotesis t

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya dapat dilakukannya uji analisis regresi. Uji analisis regresi dapat dilakukan dengan uji hipotesis (uji t) berikut ini hasil penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,098	,954		-1,151	,253
1 Tax Avoidance	5,179	4,157	,049	1,246	,216
Keputusan Investasi	1,443	,060	,962	24,109	,000
Kebijakan Dividen	-1,292	,414	-,126	-3,122	,002

Pengujian hipotesis**Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian pengaruh tax avoidance terhadap cost of debt menunjukkan nilai koefisien 5,179 dengan nilai signifikan 0,216 hal ini berarti tax avoidance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 5,179 berarti setiap kenaikan tax avoidance yang diukur dengan ETR sebesar 1 maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 5,179 yang mengindikasikan semakin tingginya tingkat tax avoidance yang dilakukan perusahaan belum tentu juga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardani & Juliani, 2018) yang menyatakan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tindakan tersebut berpotensi terjadinya asimetris informasi antara manajemen perusahaan dengan para investor, dan tax avoidance bukanlah satu-satunya penentu keputusan investor terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien 1,443 dengan nilai signifikan 0,000 hal ini berarti keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 1,443 berarti setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1 maka diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,443 yang mengindikasikan semakin tinggi tingkat keputusan investasi, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setyowati et al., 2018) yang berpendapat bahwa keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan di masa depan juga ditentukan oleh kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan, keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian pengaruh kepemilikan manajerial terhadap cost of debt menunjukkan nilai koefisien -1,292 dengan nilai signifikan 0,002 hal ini berarti kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien -1,292 berarti setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 maka diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,292.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nisa, 2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena dividen tidak dibutuhkan oleh investor untuk merubah saham mereka menjadi uang tunai, dengan perusahaan yang pembayaran dividennya yang lebih tinggi pun para investor tidak akan membeli sahamnya dengan harga yang lebih tinggi, sehingga hal tersebut tidak mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tax avoidance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. In Diponegoro University (Vol. 1, Issue 2012). Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

-
- Jensen, Michael dan Meckling William. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* Vol. 3, pp. 305-360
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 72–86. <https://doi.org/10.22219/irak.v6i2.06>
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang*, 1–20.
- Mahpudin, E., & Suparno. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 56–75. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.456>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 6(1), 417–439.
- Nisa, R. C. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *(1)*, 1.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Riset (Aset)*, 11(1), 108–122.
- Prapaska, J. R. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2010.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 36–54.
- Sofia, D. M., & Farida, L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. 4(2), 1–15.
- Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21349>